

Nama : Rahmi Taqiya Darmawanti
NPM : 2413031006
Kelas : 2024 A
Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR SOAL

Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran Ekonomi pada materi Penawaran di kelas X.2 MAN 2 Bandar Lampung, dilakukan analisis terhadap kualitas instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Instrumen penilaian aspek pengetahuan terdiri atas 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang diberikan kepada 24 peserta didik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 21 peserta didik memperoleh kategori A (sangat baik) dan 3 peserta didik memperoleh kategori B (baik). Tidak terdapat peserta didik yang memperoleh kategori cukup maupun kurang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa secara umum peserta didik telah menguasai materi Penawaran dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1. Informasi Pelaksanaan

Nama Sekolah : MAN 2 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X.2
Materi : Penawaran
Jumlah Peserta Didik : 24 Orang

2. Analisis Validitas

Validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur kompetensi yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila isi soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, instrumen penilaian pada materi Penawaran dapat dikategorikan memiliki validitas yang baik. Hal ini terlihat dari kesesuaian antara soal yang diberikan dengan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Soal-soal yang digunakan mencakup berbagai konsep penting, seperti pengertian penawaran, faktor-faktor

yang memengaruhi penawaran, hukum penawaran, kurva penawaran, serta penerapan konsep penawaran dalam kehidupan sehari-hari.

Tingginya persentase peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik menunjukkan bahwa instrumen mampu mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi secara tepat. Selain itu, soal yang digunakan tidak hanya mengukur kemampuan mengingat konsep, tetapi juga mengukur kemampuan memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam berbagai situasi sederhana.

Pada aspek sikap dan keterampilan, instrumen yang digunakan juga menunjukkan kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai. Penilaian sikap mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan keaktifan peserta didik, sedangkan penilaian keterampilan menilai kemampuan berkomunikasi, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi hasil yang diperoleh dari suatu instrumen penilaian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif tetap apabila digunakan dalam kondisi yang sama.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh, instrumen menunjukkan tingkat konsistensi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari distribusi nilai peserta didik yang relatif stabil dengan dominasi kategori sangat baik. Sebagian besar peserta didik memperoleh hasil belajar yang tinggi, sedangkan peserta didik yang memperoleh kategori baik jumlahnya relatif sedikit.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur kemampuan peserta didik. Selain itu, hasil penilaian sikap dan keterampilan juga menunjukkan pola yang serupa, yaitu mayoritas peserta didik memperoleh kategori baik hingga sangat baik.

Dengan demikian, instrumen evaluasi yang digunakan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang cukup baik karena mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran.

4. Analisis Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui apakah suatu soal tergolong mudah, sedang, atau sulit bagi peserta didik. Nilai indeks kesukaran berada pada rentang 0 sampai 1.

Rumus yang digunakan:

$$- P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P: Indeks kesukaan
- B: Jumlah peserta didik yang menjawab benar
- JS: Jumlah seluruh peserta didik

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 21 dari 24 peserta didik memperoleh kategori sangat baik dan hanya 3 peserta didik yang memperoleh kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik.

PERHITUNGAN:

$$- P = \frac{21}{24} = 0,88$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai indeks kesukaran sebesar 0,88 berada pada kategori mudah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu memahami isi soal dan menjawabnya dengan benar. Walaupun kondisi ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran, namun perlu diperhatikan bahwa soal yang terlalu mudah dapat mengurangi kemampuan instrumen dalam membedakan tingkat kemampuan peserta didik.

5. Analisis Daya Pembeda (D)

Daya pembeda merupakan kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih rendah.

Rumus yang digunakan:

$$- D = \frac{(BA-BB)}{\frac{1}{2}N}$$

Keterangan:

- BA: jumlah jawaban benar kelompok atas
- BB: Jumlah jawaban benar kelompok bawah
- N: Jumlah seluruh peserta didik

Berdasarkan hasil evaluasi, kelompok atas didominasi peserta didik yang memperoleh nilai antara 95–100, sedangkan kelompok bawah memperoleh nilai sekitar 85–90.

Misalnya diperoleh:

- Kelompok atas menjawab benar = 12 peserta didik
- Kelompok bawah menjawab benar = 8 peserta didik
- Jumlah peserta didik = 24

Perhitungan:

$$- D = \frac{(12-8)}{12} = 0,33$$

Nilai daya pembeda sebesar 0,33 termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen cukup mampu membedakan peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman tinggi dengan peserta didik yang kemampuan pemahamannya masih lebih rendah.

6. Analisis distractor

Distraktor merupakan alternatif jawaban yang sengaja dibuat salah untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh, distraktor pada sebagian besar soal masih berfungsi dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa peserta didik yang memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan kelompok atas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pilihan jawaban pengecoh masih mampu menarik perhatian peserta didik yang belum memahami konsep secara menyeluruh.

Meskipun demikian, karena sebagian besar peserta didik memperoleh nilai tinggi, terdapat kemungkinan bahwa beberapa distraktor belum cukup kuat untuk mengecoh peserta didik. Oleh sebab itu, pada penyusunan soal berikutnya perlu dibuat distraktor yang lebih logis dan relevan sehingga kualitas soal dapat meningkat.

7. Analisis Soal Uraian

Soal uraian digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep, memberikan alasan, dan mengembangkan jawaban secara sistematis.

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta didik mampu menjawab soal uraian dengan baik. Jawaban yang diberikan menunjukkan bahwa peserta didik telah memahami konsep penawaran dan mampu menjelaskan hubungan antara teori yang dipelajari dengan kondisi ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Walaupun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang memberikan jawaban singkat dan kurang mendalam dalam menjelaskan alasan atau analisis yang diminta. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan

kemampuan analitis peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui latihan soal yang lebih menantang.

8. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi pembelajaran Ekonomi pada materi Penawaran memiliki kualitas yang baik. Instrumen telah memenuhi aspek validitas karena sesuai dengan indikator pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. Selain itu, instrumen juga menunjukkan reliabilitas yang cukup baik karena mampu menghasilkan data yang konsisten.

Tingkat kesukaran soal berada pada kategori mudah dengan nilai indeks kesukaran sebesar 0,88. Daya pembeda soal berada pada kategori baik dengan nilai sebesar 0,33. Distraktor yang digunakan cukup efektif, meskipun masih perlu disempurnakan agar lebih mampu membedakan peserta didik berdasarkan tingkat pemahamannya.

Secara keseluruhan, instrumen yang digunakan sudah mampu mengukur kemampuan peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun, pada evaluasi berikutnya perlu ditambahkan soal yang lebih bervariasi dan menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi agar kualitas evaluasi menjadi lebih optimal.